

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan data dari hasil kuisisioner dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, dimana peneliti menetapkan nilai interval untuk masing-masing nilai dengan skor tertinggi hingga skor terendah. Untuk itu, masing – masing variabel dicari nilai meannya dan ditentukan apakah nilai mean tersebut termasuk golongan dengan skala interval yang tinggi, sedang atau rendah.

Pengolahan data menggunakan metode statistik atau menggunakan SPSS dan excel yakni dalam menguji validitas data dan realibilitas data hasil kuisisioner dengan jumlah responden sebanyak 50. Selain itu, SPSS juga digunakan untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi nilai berganda.

#### **A. Hasil Uji Validitas**

##### **1. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan**

Kuesioner penelitian pada variabel Kemudahan memiliki 6 item pertanyaan. Hasil uji validitas pada variabel kemudahan dari masing – masing item pertanyaannya sebagai berikut :

**Tabel 5.1.**

## Uji Validitas Variabel Kemudahan

Item Pertanyaan	Hasil Pengujian ( $r_{hitung}$ )	Nilai Batas ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,731	0,279	Valid
2	0,775	0,279	Valid
3	0,662	0,279	Valid
4	0,819	0,279	Valid
5	0,564	0,279	Valid
6	0,628	0,279	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan valid yakni melebihi dari 0,279 yakni sebagai  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%, dimana syarat valid atau tidaknya data dapat ditentukan dari  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Untuk itu, seluruh item soal dalam variabel ini dinyatakan valid dan dapat dilakukan sebagai pertanyaan dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kelancaran

Kuesioner penelitian pada variabel Kelancaran memiliki 5 buah item pertanyaan. Hasil uji validitas pada variabel kelancaran dari masing – masing pertanyaanya sebagai berikut :

**Tabel 5.2.**

## Uji Validitas Variabel Kelancaran

Item Pertanyaan	Hasil Pengujian ( $r_{hitung}$ )	Nilai Batas ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,692	0,279	Valid
2	0,860	0,279	Valid
3	0,799	0,279	Valid
4	0,674	0,279	Valid
5	0,691	0,279	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam variabel kelancaran adalah valid dan selanjutnya pertanyaan tersebut dapat diteruskan untuk melakukan penelitian.

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan

Kuesioner penelitian pada variabel Keamanan memiliki 4 buah item pertanyaan. Hasil uji validitas pada variabel keamanan dari masing – masing pertanyaannya sebagai berikut :

**Tabel 5.3.**

Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan

Item Pertanyaan	Hasil Pengujian ( $r_{hitung}$ )	Nilai Batas ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,840	0,279	Valid
2	0,851	0,279	Valid
3	0,671	0,279	Valid
4	0,767	0,279	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid karena melebihi dari 0,279. Artinya pertanyaan ini dapat diteruskan hingga penelitian selanjutnya.

### 4. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Penggunaan *Password*

Kuesioner penelitian pada variabel Efektivitas Penggunaan *Password* memiliki 4 buah pertanyaan. Hasil uji validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.4.**

Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Penggunaan *Password*

Item Pertanyaan	Hasil Pengujian ( $r_{hitung}$ )	Nilai Batas ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,891	0,279	Valid
2	0,818	0,279	Valid
3	0,798	0,279	Valid
4	0,888	0,279	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dalam variabel Efektivitas Penggunaan *Password* valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

#### 5. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*)

Kuesioner penelitian pada variabel dependen ini memiliki 3 buah pernyataan. Hasil uji validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.5.**

Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*)

Item Pertanyaan	Hasil Pengujian ( $r_{hitung}$ )	Nilai Batas ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,810	0,279	Valid
2	0,696	0,279	Valid
3	0,670	0,279	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dalam variabel Penggunaan uang elektronik adalah valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

## B. Hasil Uji Reliabilitas

Pertanyaan yang reliabel adalah pertanyaan yang memiliki nilai cronbach' Alpha  $> 0,70$ . Contoh jika nilai  $\alpha > 0,90$  maka pertanyaan tersebut memiliki reliabilitas yang sempurna. Jika nilai  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka pertanyaan tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi atau kuat. Jika hasil nilai  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka pertanyaan tersebut memiliki reliabilitas moderat. Jika hasil nilai  $\alpha < 0,50$  maka pertanyaan tersebut memiliki reliabilitas yang rendah. Hasil Perhitungan untuk mencari tingkat realibilitas pertanyaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.6.**

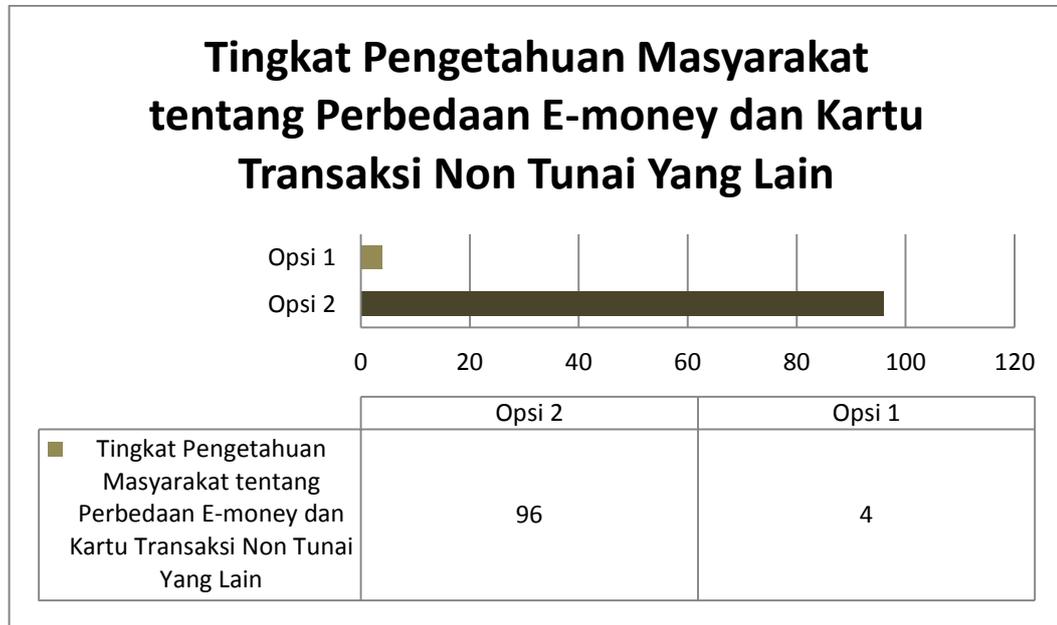
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dependen dan Independen

Nama Variabel	Nilai Cronbach' Alpha	Keterangan
Variabel Kemudahan	0,773	Reliabel
Variabel Kelancaran	0,791	Reliabel
Variabel Keamanan	0,810	Reliabel
Variabel Efektivitas Penggunaan Password	0,828	Reliabel
Variabel Penggunaan Uang Elektronik	0,768	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan masing – masing variabel memiliki reliabilitas yang tinggi atau kuat. Artinya data ini akan tetap reliabel atau akan tetap menghasilkan hasil yang sama meski dilakukan pengujian beberapa kali walaupun di waktu yang berbeda.

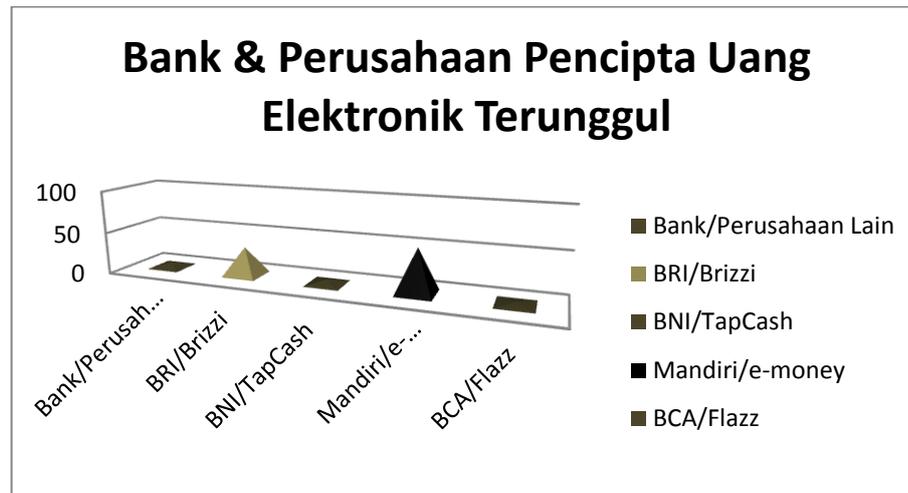
### C. Hasil Deskriptif Pertanyaan Umum



**Gambar 5.1.**

#### Pengetahuan Masyarakat Membedakan Kartu *E-money* Dengan Kartu Transaksi Non Tunai Lain

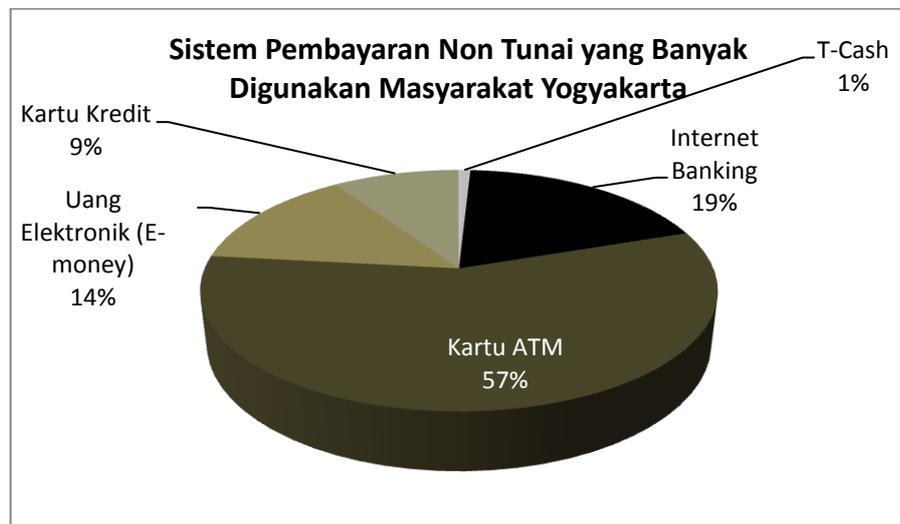
Pada gambar diatas, diketahui bahwa dari 100 orang responden hanya 4 orang saja yang tidak mengetahui perbedaan antara kartu *E-money* dengan kartu transaksi non tunai lain. Artinya, peningkatan pengetahuan masyarakat kini sudah mulai bertambah karena dapat membedakan antara kartu *E-money* dengan kartu ATM, Kartu Kredit, Kartu Debit lainnya.



**Gambar 5.2.**

Produk Uang Elektronik Yang Paling Unggul

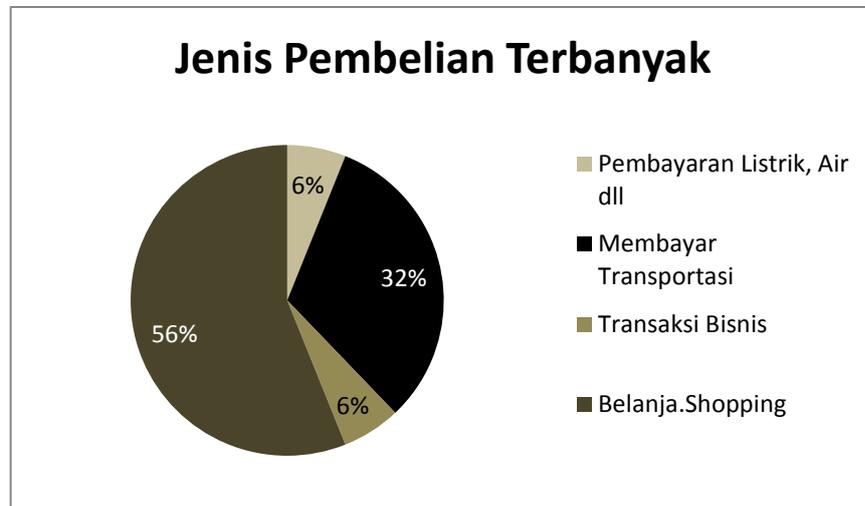
Hasil pada pertanyaan diatas, diketahui bahwa Bank Mandiri sebagai pencipta kartu uang elektronik bernama *e-money* yang paling unggul dan terbanyak digunakan oleh para masyarakat Yogyakarta. Khusus bagi kalangan pegawai dapat dinyatakan 49 orang dari 50 orang yang memiliki kartu *e-money*. Sedangkan dari Bank dan Perusahaan lainnya secara merata digunakan oleh mahasiswa maupun pegawai. Namun bukan berarti masing – masing responden hanya memiliki satu uang elektronik, terdapat beberapa responden yang menyatakan dirinya memiliki lebih dari satu uang elektronik.



**Gambar 5.4.**

#### Transaksi Non-Tunai yang Banyak Digunakan Masyarakat Yogyakarta

Penjelasan dari gambar diatas, bahwa penggunaan kartu ATM masih sangat banyak di gemari oleh masyarakat khususnya Kota Yogyakarta. Sebab pada zaman sekarang ini, ATM sudah sangat banyak di ketahui oleh orang dan jangkauannya lebih meluas dibanding yang lain, oleh sebab itu masing – masing orang pasti memiliki kartu ATM. Di samping itu, mereka juga memberikan pernyataan selain ATM, terdapat transaksi lain yang sering mereka lakukan yakni Internet Banking yang menduduki posisi kedua, lalu uang elektronik di posisi ketiganya.



**Gambar 5.5.**

Jenis Pembelian Yang Biasa Pengguna Lakukan Dengan Menggunakan *E-money*

Kegemaran para konsumen dalam berbelanja tentu tak ada habisnya. Oleh karena itu, pemerintah menciptakan sarana prasarana yang dapat memudahkan para penjual dan pembeli dalam melakukan aktivitas ekonomi mereka. Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 37 orang menyatakan mereka menggemari berbelanja. Disusul dengan perolehan tertinggi kedua yakni untuk membayar transportasi yaitu sebanyak 21 orang.

#### **D. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Kemudahan Terhadap Penggunaan Uang elektronik (*E-money*)**

Persepsi kemudahan terhadap penggunaan uang elektronik merupakan pendapat apakah para pengguna uang elektronik merasakan kemudahan dalam bertransaksi, apakah mereka dengan mudah memahami cara menggunakannya, mudah mendapatkannya, dan lain sebagainya. Tentunya terdapat banyak persepsi

masyarakat mengenai kemudahan ini, terdapat beberapa yang menyatakan belum merasa mudah menggunakan hingga sangat mudah digunakan. Oleh karena itu, dalam analisis deskriptif ini penulis menyajikan nilai dengan skala interval berupa Sangat Mudah, Mudah, Cukup Mudah, Tidak Terlalu Mudah dan Sangat Tidak Mudah. Berikut perhitungannya:

**Tabel 5.7**

Skala Interval Variabel Kemudahan

Kategori	Keterangan
Sangat Mudah	25,2 – 29
Mudah	21,4 – 25,1
Cukup Mudah	17,6 – 21,3
Titak Terlalu Mudah	13,8 – 17,5
Sangat Tidak Mudah	13,7 – 11

**Tabel 5.7.1.**

Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	100	18	11	29	2180	21,80	3,646
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, nilai minimum pada variabel kemudahan sebesar 11 dan maksimum sebesar 29. Jika dilihat pada nilai mean yakni sebesar 21,80 maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang dirasakan masyarakat sebesar 21,80 atau mudah.

## 2. Kelancaran Terhadap Penggunaan Uang Elektronik

Persepsi kelancaran dalam penggunaan uang elektronik merupakan pendapat para pengguna apakah mereka yang menggunakan uang elektronik tersebut sudah merasakan kelancaran dalam uang elektronik, baik kelancaran dari sistemnya, kelancaran untuk bertransaksi dimana saja dan lain sebagainya. Berikut pemaparannya :

**Tabel 5.8.**

Skala Interval Variabel Kelancaran

Kategori	Keterangan
Sangat Lancar	20,2 – 24
Lancar	16,4 – 20,1
Cukup Lancar	12,6 - 16,3
Tidak Terlalu Lancar	8,8 – 12,5
Sangat Tidak Lancar	8,7 – 6

**Tabel 5.8.1.**

Statistik Deskriptif Variabel Kelancaran

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kelancaran	100	18	6	24	1644	16,44	2,942
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil diatas, pada variabel kelancaran memiliki nilai minimum sebesar 6 dan maksimum sebesar 24. Nilai rata – rata yang didapatkan yakni sebesar 16,44, yang artinya para pengguna telah merasakan lancar dalam menggunakan uang elektronik (*E-money*).

### 3. Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik

Persepsi keamanan dalam penggunaan uang elektronik merupakan pendapat para pengguna apakah dalam menggunakan uang elektronik (*E-money*) mereka sudah merasa aman atau belum. Berikut penjelasan lebih lanjut:

**Tabel 5.9.**

Skala Interval Variabel Keamanan

Kategori	Keterangan
Sangat Aman	17,4 – 20
Aman	14,8 – 17,3
Cukup Aman	12,2 – 14,7
Tidak Terlalu Aman	9,6 – 12,1
Sangat Tidak Aman	9,5 – 7

**Tabel 5.9.1.**

Statistik Deskriptif Variabel Keamanan

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Keamanan	100	13	7	20	1406	14,06	2,677
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil di atas, dapat kita ketahui bahwa perolehan nilai rata – rata variabel keamanan sebesar 14,06 yang berada di antara nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 20. Oleh sebab itu, kualitas keamanan menduduki posisi yang cukup aman. Artinya para pengguna merasa aman namun perlu dilakukan peningkatan kualitas keamanannya lagi.

#### 4. Efektivitas Penggunaan *Password* Pada Uang Elektronik (*E-money*)

Persepsi efektivitas penggunaan *password* pada uang elektronik merupakan pendapat masyarakat dibutuhkannya penggunaan *password* atau tidak sebagai peningkatan kualitas keamanan dalam uang elektronik. Hasil pada persepsi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.0.**

Skala Interval Variabel Efektivitas Penggunaan *Password* Pada Uang Elektronik

Kategori	Keterangan
Sangat Perlu	17,4 – 20
Perlu	14,8 – 17,3
Cukup Perlu	12,2 – 14,7
Tidak Terlalu Perlu	9,6 – 12,1
Sangat Tidak Perlu	9,5 – 7

**Tabel 6.0.1.**

Statistik Deskriptif Variabel Efektivitas Penggunaan *Password* Pada Uang Elektronik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Password	100	13	7	20	1561	15,61	3,194
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Pada hasil berikut, nilai minimum dalam variabel efektivitas penggunaan *password* sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata – rata dalam variabel efektivitas penggunaan *password* sebesar 15,61 yang artinya para

pengguna menyatakan perlu atau butuh digunakannya *password* pada uang elektronik.

#### 5. Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*)

Dalam persepsi penggunaan uang elektronik, penulis mencari tau seberapa tau mereka tentang uang elektronik, seberapa seringkah mereka menggunakan elektronik serta seberapa banyak para pengguna menggunakan uang elektronik untuk kebutuhan sehari – hari.

**Tabel 6.1.**

Skala Interval Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*)

Kategori	Keterangan
Sangat Tau dan Sangat Sering	13,2 – 15
Tau dan Sering	11,4 – 13,1
Cukup Tau dan Cukup Sering	9,6 – 11,3
Kurang Tau dan Kurang Sering	7,8 – 9,5
Sangat Tidak Tau dan Sangat Jarang	7,7 – 6

**Tabel 6.1.1.**

Statistik Deskriptif Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
penggunaan_ emoney	100	9	6	15	1080	10,80	1,747
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil perolehan di atas, kita ketahui bahwa nilai perolehan minimum pada penggunaan uang elektronik sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 15. Dengan memperoleh nilai rata – rata sebesar 10,80 maka dapat disimpulkan bahwa para pengguna cukup tau tentang perbedaan uang elektronik (*E-money*) dengan kartu transaksi non tunai lainnya dan mereka cukup sering menggunakan uang elektronik (*E-money*) juga penggunaannya terhadap pembelian kebutuhan sehari – hari.

## **E. Hasil Pengolahan Data**

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dalam tahap uji normalitas, syarat yang harus dipenuhi adalah ketika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independen dan dependen tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah antar variabel ini berdistribusi normal atau tidak, kita dapat melihat pada hasil berikut ini:

**Tabel 6.2.**  
 Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,66674029
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,041
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan perolehan hasil signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa seluruh data baik variabel dependen dan independen berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk mengetahui adakah korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hasil terbaik adalah tidak ada

korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas. Jika antar variabel tidak terjadi multikolinearitas satu sama lain, maka nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF < 10. Untuk mengetahui hasilnya, liat tabel dibawah ini:

**Tabel 6.3.**

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,056	1,338		6,020	,000		
Kemudahan	,056	,059	,118	,958	,341	<b>,635</b>	<b>1,576</b>
Kelancaran	-,087	,074	-,146	-1,177	,242	<b>,625</b>	<b>1,599</b>
Keamanan	,080	,081	,123	,993	,323	<b>,621</b>	<b>1,611</b>
Password	,116	,055	,212	2,090	,039	<b>,936</b>	<b>1,068</b>

a. Dependent Variable: penggunaan e-money

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa nilai tolerance dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yang artinya semua variabel tidak terdapat multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan jenis pengujian yang memiliki kegunaan untuk mengetahui adakah ketidaksamaan dalam variance satu residual dengan residual lainnya. Hasil yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun

persyaratannya yakni jika  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 6.4.**

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,846	,755		3,771	<b>,000</b>		
Kemudahan	-,047	,033	-,175	-1,405	<b>,163</b>	,635	1,576
Kelancaran	-,057	,041	-,173	-1,379	<b>,171</b>	,625	1,599
Keamanan	,029	,046	,081	,644	<b>,521</b>	,621	1,611
Password	,003	,031	,009	,090	<b>,928</b>	,936	1,068

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Dilihat pada nilai signifikan pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel independennya lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jadi, tidak ada kesamaan antar masing – masing variabel.

## 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan serangkaian uji statistik dimana menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Jadi, pada hasil uji regresi ini terdiri atas analisis regresi persamaan, uji T, uji F, dan Uji  $R^2$ .

**Tabel 6.5.**  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)
Konstanta	8.664
X1	0,103
X2	-0,021
X3	0,102
X4	0,137

Sumber : Data diolah menggunakan Excel 2010

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diatas, maka dapat kita buat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 8,664 + 0,103X_1 - 0,021X_2 + 0,102 X_3 + 0,137 X_4 + e$$

Arti dari persamaan berikut adalah :

a. Nilai konstanta sebesar 8.664 menyatakan apabila variabel independent yakni kemudahan, kelancaran, keamanan dan efektivitas penggunaan *password* memiliki nilai sama dengan nol (0) maka variabel dependent atau variabel penggunaan uang elektronik memiliki volume atau nilai transaksinya sebesar 8.664 dengan asumsi variabel independent nya bersifat konstan.

b. Nilai koefisien regresi pada variabel kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 0,103 dimana hasil tersebut signifikan, artinya apabila faktor kemudahan ini meningkat sebesar 1 satuan dan memberikan kemudahan dalam penggunaan uang elektronik maka nilai peningkatannya sebesar 0,103 dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Nilai koefisien regresi pada variabel kelancaran ( $X_2$ ) sebesar -0,021 dimana hasil tersebut tidak signifikan, artinya jika kelancaran terdapat masalah yang mengalami kenaikan terus – menerus sebesar 1 satuan, maka pengaruh nya terhadap penggunaan uang elektronik akan turun sebesar -0,021 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

d. Nilai koefisien regresi pada variabel keamanan ( $X_3$ ) adalah signifikan yakni sebesar 0,102 yang artinya jika keamanan ini mengalami peningkatan setiap 1 satuan maka variabel dependen atau penggunaan uang elektronik akan mengalami peningkatan sebesar 0,102 dengan asumsi variabel lain konstan.

e. Nilai koefisien regresi pada variabel efektivitas penggunaan *password* ( $X_4$ ) adalah signifikan yakni sebesar 0,137 yang artinya apabila adanya penggunaan *password* pada uang elektronik mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka penggunaan uang elektronik akan mengalami peningkatan sebesar 0,137 dengan asumsi variabel lain konstan.

a. Uji T

Uji T berguna untuk menunjukkan seberapa besar satu variabel independen dapat berpengaruh atau menjelaskan variabel dependen. Jadi bagaimana variabel kemudahan, kelancaran, keamanan, dan efektivitas penggunaan *password* dapat berpengaruh terhadap variabel penggunaan uang elektronik. Pada uji regresi linear berganda, peneliti memilih metode *stepwise*, oleh karena itu variabel yang tidak signifikan akan secara otomatis dipisah dan masuk kedalam kategori *excluded variables*. Berikut hasil perolehan uji T :

**Tabel 6.6.**  
Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,664	,852		<b>10,168</b>	<b>,000</b>
	Password	,137	,053	,250	<b>2,559</b>	<b>,012</b>

a. Dependent Variable: penggunaan e-money

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	Kemudahan	,103 <sup>b</sup>	<b>1,029</b>	<b>,306</b>	,104	,950
	Kelancaran	-,021 <sup>b</sup>	<b>-,212</b>	<b>,833</b>	-,022	,996
	Keamanan	,102 <sup>b</sup>	<b>1,021</b>	<b>,310</b>	,103	,968

a. Dependent Variable: penggunaan e-money

b. Predictors in the Model: (Constant), password

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan perolehan hasil statistika diatas, diketahui bahwa:

a) Variabel kemudahan ( $H_1$ )

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Kemudahan, diperoleh nilai t sebesar 1.029 dan nilai signifikan sebesar  $0,306 > 0,05$ . Variabel ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan, yang artinya variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Lebih jelasnya lagi bahwa faktor kemudahan tidak membawa pengaruh terhadap masyarakat untuk menggunakan uang elektronik, sehingga  $H_1$  ditolak.

b) Variabel Kelancaran ( $H_2$ )

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Kelancaran, diperoleh nilai t sebesar -0,212 dan nilai signifikan sebesar  $0,833 > 0,05$ . Variabel ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan, yang artinya variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Lebih jelasnya lagi bahwa faktor kelancaran tidak membawa pengaruh terhadap masyarakat untuk menggunakan uang elektronik, sehingga  $H_2$  ditolak.

c) Variabel Keamanan ( $H_3$ )

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Keamanan, diperoleh nilai t sebesar 1.021 dan nilai signifikan sebesar  $0,310 > 0,05$ . Variabel ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan, yang artinya variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Lebih jelasnya lagi bahwa faktor keamanan tidak membawa pengaruh terhadap masyarakat untuk menggunakan uang elektronik, sehingga  $H_3$  ditolak.

d) Variabel Efektivitas Penggunaan *Password* ( $H_4$ )

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Efektivitas Penggunaan *password*, diperoleh nilai T sebesar 2.559 dan nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Variabel ini memiliki nilai signifikan yang lebih rendah dari taraf signifikan, yang artinya variabel ini berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Lebih jelasnya lagi bahwa faktor penggunaan *password* akan membawa pengaruh terhadap masyarakat untuk menggunakan uang elektronik, sehingga  $H_4$  diterima.

### b. Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Selain itu, dengan melihat nilai F dalam tabel anova, kita juga akan mengetahui apakah model yang digunakan tepat atau tidak. Berikut hasil Uji F :

**Tabel 6.7.**

Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,914	1	18,914	<b>6,548</b>	<b>,012<sup>b</sup></b>
	Residual	283,086	98	2,889		
	Total	302,000	99			

a. Dependent Variable: penggunaan e-money

b. Predictors: (Constant), password

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, nilai F sebesar 6.548 dengan nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model yang digunakan sudah tepat.

### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R square atau mendekati 1 maka variabel independent semakin baik untuk menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel 6.8.**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,250 <sup>a</sup>	<b>,063</b>	,053	1,700

a. Predictors: (Constant), password

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Namun, dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa nilai R square hanya sebesar 0,063 yang artinya masih jauh dari 1. Jika dibuat menjadi hitungan persen (%) maka 0,063 hanya sebesar 6,3% saja. Sedangkan sisanya ( $100\% - 6,3\% = 93,7\%$ ). Artinya. Variabel kemudahan, kelancaran, keamanan, dan efektivitas penggunaan *password* hanya dapat menjelaskan sebesar 6,3% terhadap variabel penggunaan uang elektronik. Sisanya, yakni sebesar 93,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang bukan termasuk dalam variabel penelitian.

## F. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah kemudahan, kelancaran, dan keamanan sudah dirasakan oleh para pengguna uang elektronik dan bagaimana pendapat mereka jika digunakannya *password* pada uang elektronik tersebut serta untuk mengetahui apakah faktor – faktor berikut akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan uang elektronik, baik itu menjadikan para pengguna untuk lebih sering menggunakan uang elektronik ataupun memikat masyarakat untuk menggunakan uang elektronik. Fungsi diadakannya dua metode secara deskriptif dan kuantitatif yakni pada deskriptif, penulis akan menggambarkan hasil kuesioner tentang pendapat mereka saat

menggunakan uang elektronik. Dan fungsi kuantitatif atau dalam bentuk statistik adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap dependen, apakah memang benar variabel tersebut akan membawa pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap masyarakat dalam penggunaan uang elektronik. Berikut pemaparannya:

#### 1. Variabel Kemudahan.

Berdasarkan hasil kuesioner, kategori pendapat masyarakat terhadap variabel kemudahan menyatakan “mudah” dalam menggunakan uang elektronik, dari 100 orang tersebut tentu tidak semuanya mengalami pendapat yang sama. Terdapat beberapa orang yang mengatakan bahwa mereka masih kesulitan untuk menggunakan uang elektronik, terlepas dari pengetahuan mereka tentang uang elektronik atau pemahaman mereka dalam menggunakan uang elektronik tersebut. Meski dominan para responden mengatakan bahwa menggunakan uang elektronik adalah “mudah” namun bukan berarti hal itu menjadi “sangat mudah”, artinya peningkatan kemudahan disini memang sudah mudah namun perlu diberikan fasilitas yang lebih membantu para pengguna dalam menggunakan uang elektronik. Hal ini mungkin saja terjadi dalam sosialisasi yang kurang merata, kenyataannya masih banyak para Bank atau perusahaan yang menciptakan uang elektronik hanya bersosialisasi di tempat – tempat yang berada di pusat kota atau terdekat saja, padahal dari satu kota tersebut masih terdapat beberapa kabupaten, sehingga pengetahuan para masyarakat baik itu pekerja maupun mahasiswa dari kabupaten yang berbeda – beda juga mengalami pengetahuan yang berbeda-beda termasuk uang elektronik. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut untuk

mensosialisasikan terus – menerus mengenai uang elektronik ini beserta kelebihan dan ciri – cirinya kepada seluruh kalangan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil data statistik, bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan uang elektronik, yang artinya selain faktor kemudahan terdapat faktor lain yang lebih dominan untuk memikat para masyarakat maupun pengguna untuk cenderung menggunakan uang elektronik. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) yang mengungkapkan peran kemudahan tidak lebih kuat dibanding dengan manfaat dalam penggunaan sistem teknologi. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Subramanian (1994) dalam Arbian (2011) yang menunjukkan faktor kemudahan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi pada masa yang akan datang. Faktor ini mungkin saja dari kebiasaan masyarakat yang masih cenderung terbiasa menggunakan uang tunai dibanding uang elektronik. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut oleh Pemerintah atau bank maupun pihak yang terlibat untuk menggunakan cara yang berbeda dengan sedikit demi sedikit mengubah kebiasaan masyarakat tersebut agar berpindah ke uang elektronik. Sebagai contoh bisa diterapkan untuk parkir di mall atau supermarket maka menggunakan uang elektronik saja. Namun sebelumnya, pengetahuan diberikan oleh para penjaga parkir atau supermarket agar dapat mengajarkan para konsumen yang datang untuk mengetahui cara penggunaan uang elektronik.

## 2. Variabel Kelancaran

Berdasarkan hasil kuisioner, bahwa rata – rata para responden menjawab lancar. Namun tentunya, masih ada beberapa orang yang menganggap bahwa penggunaan uang elektronik masih belum lancar. Taraf kekecewaan mereka terhadap uang elektronik memang masih jarang, namun hanya beberapa peneliti temukan bahwa mereka hanya merasa kelancaran tersebut hanya terdapat di pusat kota atau tempat – tempat besar seperti mall, hypermart, superindo, alfamart, indomart dan lain – lain. Untuk minimarket tertentu belum banyak yang menyediakan fasilitas uang elektronik tersebut. Belum lagi jika koneksi atau jaringan dari mesin EDC dan kartu *e-money* yang mengalami gangguan, tentunya akan menghambat mereka dalam bertransaksi. Meski dominan para responden menjawab “lancar” namun bukan berarti penggunaan uang elektronik sudah “sangat lancar”, artinya peningkatan kelancaran pada sistem uang elektronik ini perlu ditingkatkan kembali agar lebih menambah kepuasan konsumen untuk berbelanja menggunakan uang elektronik.

Berdasarkan hasil data olah statistik, diketahui bahwa variabel kelancaran tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Hal ini mungkin karena terdapat variabel lain yang lebih memiliki pengaruh besar terhadap penggunaan uang elektronik. Misalnya karena ada fungsi fleksibel, yakni karena rata – rata para *merchant* atau toko toko terdekat yang memiliki dagangan yang lebih murah cenderung belum menyediakan fasilitas pembayaran secara elektronik, sehingga para konsumen cenderung lebih merasa bahwa uang tunai fleksibel digunakan di toko – toko yang besar maupun kecil. Sebagai upaya yang

dapat dilakukan, bisa saja Pemerintah atau pihak yang berwenang untuk membuat kebijakan dengan menyediakan fasilitas pembayaran uang elektronik di pasar tradisional atau minimarket selama sebulan sekali atau setahun bisa 8 – 10 kali, dua bulan lebihnya untuk tindakan evaluasi.

### 3. Variabel Keamanan

Berdasarkan hasil kuesioner, rata – rata para responden menjawab “cukup aman”. Namun, dalam 100 responden tersebut tentu ada beberapa yang masih merasa kurang aman bahkan menjawab sangat tidak aman. Walaupun hasilnya menyatakan “cukup aman” atau sudah aman sekalipun, kewajiban para bank atau pihak yang berwenang tak henti hingga disitu, karena kewajiban mereka tentunya tetap mengontrol dan mengendalikan agar kebijakan ini tetap berjalan dengan sempurna, salah satunya adalah dari keamanan. Untuk beberapa alasan yang diperoleh dari responden kepada peneliti, bahwa mereka merasa aman karena dengan tidak membawa uang tunai dengan jumlah yang banyak maka menghindari para pencuri untuk melakukan tindak kejahatan seperti pencopetan, selain itu ketika melakukan pembayaran, orang lain juga tidak akan mengetahui isi saldo atau jumlah uang di dalam uang elektronik atau kartu *E-money* tersebut. Dengan hasil perolehan rata – rata para responden menjawab “cukup aman” berarti kualitas aman ini memang sudah sedikit dirasakan namun perlu banyak diupayakan lagi untuk meningkatkan kualitas keamanan tersebut. Salah satu contohnya seperti diberikan *password* pada kartu *E-money* tersebut. Dengan itu, untuk menghindari kecelakaan misalnya kartu jatuh atau hilang maka pencuri tidak bisa menggunakan isi saldonya.

Berdasarkan hasil statistik, diketahui bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Hal ini serupa dengan penelitian Quthbi (2016) dimana variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *e-money* pada bus Trans Jogja. Hal ini memungkinkan bahwa terdapat beberapa faktor lain yang lebih besar untuk mempengaruhi orang dalam menggunakan uang elektronik, seperti karena mereka merasa ATM atau Kartu Kredit lebih aman karena menggunakan *password*, selain itu keunggulan yang didapat pun lebih banyak dibanding uang elektronik (*E-money*).

#### 4. Variabel Efektivitas Penggunaan *Password*

Pada variabel ini, penulis hanya akan meluruskan kembali bahwa sebagai upaya pada kebijakan keamanan maka salah satunya diadakan penggunaan *password*. Oleh sebab itu, dalam kuesioner, peneliti mencari tau dengan beberapa pertanyaan setujuakah mereka apabila digunakan *password*, dan apakah dampak yang dirasakan jika digunakan *password* akan menghalangi mereka dalam menggunakan uang elektronik.

Berdasarkan hasil kuesioner, rata – rata para responden menjawab setuju atau “perlu” digunakannya *password*. Sedangkan untuk beberapa orang yang menjawab tidak setuju adalah karena bagi mereka itu akan memakan waktu dan tidak bisa dipinjamkan kepada temannya ketika sedang butuh. Oleh karena itu, upaya yang penulis tawarkan disini bahwa *password* tetap dibutuhkan untuk menjaga keamanan dengan kode digit yang pendek saja yakni 2 hingga 4 kode digit sehingga tidak memakan waktu terlalu lama, atau bisa dengan *finger print*

yaitu mesin untuk memberikan data otomatis yang cepat dengan menggunakan verifikasi sidik jari.

Berdasarkan hasil statistik, bahwa efektivitas penggunaan *password* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Artinya, jika *password* itu disediakan, maka faktor lain yang memikat seseorang seperti kepercayaan terhadap uang elektronik akan banyak dan penggunaannya pun bertambah.

Secara keseluruhan, jika dalam penggunaan uang elektronik membawa dampak yang mudah, lancar, nyaman untuk digunakan, aman, serta pengetahuan masyarakat telah merata tentang uang elektronik (*e-money*), maka akan tercapai pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebab, didorong dari faktor masyarakat yang sudah tau dan dapat menerima kemajuan teknologi maka pembangunan manusianya sudah baik. Dengan penggunaan uang elektronik yang lancar dan aman, maka sistem pembayaran juga akan mengalami peningkatan. Sehingga minat orang untuk berbelanja akan meningkat dan membawa dampak pada peningkatan pendapatan APBN yang berujung pada peningkatan pada pertumbuhan ekonomi secara Nasional.